

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis dan temuan fakta dari penelitian yang telah diuraikan dan dijelaskan pada bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan beberapa hal, yakni sebagai berikut:

1. Penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang positif antara efikasi diri dengan kinerja pada guru yang mengajar di Jurusan Akuntansi pada SMK Negeri Se Kota Madya Jakarta Timur, artinya semakin tinggi efikasi diri seorang guru maka semakin baik pula kinerja guru tersebut. Demikian juga sebaliknya semakin rendah efikasi diri seorang guru maka semakin buruk pula kinerja guru tersebut.
2. Aspek yang paling dominan yang menentukan efikasi diri adalah Luas situasi dimana keyakinan terhadap kemampuan tersebut berlaku dengan sub indikator keyakinan diri pada bidang yang dia kerjakan yang dapat diartikan guru yang memiliki efikasi diri yang tinggi akan semakin yakin bahwa dirinya mampu berkinerja lebih baik lagi dibidang yang dia kerjakan. Sementara itu indikator terkecil adalah Besarnya keyakinan untuk mengatasi kesulitan tugas dengan sub indikator mencoba menampilkan perilaku yang dia rasa mampu dilakukannya.

3. Semua guru yang mengajar di jurusan Akuntansi pada SMK N di Jakarta Timur termasuk kategori baik dengan memperoleh penilaian kinerja dari nilai terendah 78 dan tertinggi 84, sesuai dengan klasifikasi nilai DP3 yang dikeluarkan pemerintah yaitu untuk nilai 76 – 90 memperoleh predikat baik. Sementara itu dari tujuh indikator yang terdapat dalam DP3 guru, indikator kesetiaan memperoleh nilai tertinggi dan indikator yang memperoleh nilai terendah adalah kejujuran.
4. Berdasarkan perhitungan diketahui bahwa kinerja guru yang mengajar di jurusan akuntansi pada SMK Negeri Se Kota Madya Jakarta Timur ditentukan oleh efikasi diri sebesar 38,32% dan sisanya dipengaruhi faktor-faktor lainnya.

B. Implikasi

1. Implikasi yang didapatkan dari penelitian ini menunjukkan bahwa efikasi diri seorang guru yang maksimal atau dengan kata lain sangat relevan akan mendorong kinerja sebagai seorang guru yang maksimal juga, begitupun sebaliknya, ketika efikasi diri guru tidak maksimal, maka kinerjanya sebagai seorang gurupun menjadi tidak maksimal.
2. Bukti empirik bahwa kinerja guru dipengaruhi secara positif oleh efikasi diri dari guru tersebut. Hal ini akan berdampak pentingnya upaya peningkatan kinerja guru.
3. Dari hasil pengolahan data, terlihat bahwa rendahnya efikasi diri akan mengakibatkan rendahnya kinerja guru. Hal yang harus diperhatikan

guru adalah dengan meningkatkan keyakinan diri mereka pada bidang yang mereka kerjakan agar lebih baik lagi. Hal ini sesuai dengan hasil perolehan skor rata-rata sub indikator efikasi diri adalah Luas situasi dimana keyakinan terhadap kemampuan tersebut berlaku, dan salah satu sub indikator tertinggi adalah keyakinan diri pada bidang yang dia kerjakan dari 6 indikator lainnya

4. Efikasi diri seorang guru harus selalu ditingkatkan dalam berbagai bidang, dengan adanya efikasi diri yang tinggi bagi seorang guru, mereka dapat menentukan apa yang hendak dilakukannya dalam mengerjakan pekerjaannya sebagai seorang guru baik itu dalam kegiatan pembelajaran ataupun tugas-tugas lainnya sebagai seorang guru.
5. Efikasi diri guru yang tinggi akan memberikan semangat dan ketekunan berusaha dalam menghadapi kesulitan dan tantangan yang dihadapi guru tersebut dan menghilangkan perasaan ragu terhadap kemampuannya dalam mengerjakan tugas-tugasnya sebagai seorang guru.
6. Pihak sekolah perlu memperhatikan kinerja guru misalnya saat mereka mengajar guna mengetahui apakah guru tersebut memiliki efikasi diri yang baik dalam kegiatan belajar mengajar. Jangan sampai guru-guru yang memiliki efikasi diri yang rendah tidak mendapat perhatian yang baik dari sekolah karena akan merugikan siswa yang mereka ajarkan. Selain itu pelatihan dan motivasi baik yang dilakukan sekolah ataupun

dinas pendidikan akan membantu guru untuk meningkatkan efikasi diri mereka sekaligus kinerja mereka.

C. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, peneliti dapat memberikan saran berikut:

1. Untuk lebih meningkatkan kinerja guru, sebaiknya para guru yang mengajar di jurusan Akuntansi SMK Negeri Se Kota Madya Jakarta Timur lebih memperhatikan efikasi diri atau keyakinan diri mereka dalam menjalankan tugas-tugas mereka sebagai guru. Guru harus meningkatkan efikasi diri mereka dengan selalu berusaha meningkatkan kemampuan mereka dalam menyelesaikan tugas mereka sebagai pendidik salah satu caranya dengan cara mengikuti pelatihan-pelatihan yang diadakan sekolah ataupun dinas pendidikan.
2. Untuk peneliti selanjutnya diharapkan mengembangkan penelitian ini dengan menggunakan populasi yang lebih banyak atau menambah variabel lain menjadi salah satu faktor yang berpengaruh terhadap kinerja guru seperti supervisi kepala sekolah, besarnya insentif dan lingkungan mengajar mereka.
3. Untuk pihak sekolah, perlu adanya perhatian khusus dalam menilai kinerja guru terutama dalam hal efikasi diri atau keyakinan diri yang dimiliki setiap guru, jangan sampai karena efikasi yang rendah dari para guru menyebabkan kegiatan belajar mengajar yang berlangsung menjadi tidak maksimal dan anak-anak dirugikan karena hal itu.